

**ASUHAN KEBIDANAN PADA AKSEPTOR KB IUD DENGAN SUSPECT
KEPUTIHAN DI KLINIK KB MATAHARI DESA TANAH REKAH, KAB.
MUKOMUKO BENGKULU TAHUN 2019**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Oleh :
SARMI DERITA
NPM : 18240044P

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN(FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA AKSEPTOR KB IUD DENGAN SUSPECT KEPUTIHAN DI KLINIK KB MATAHARI DESA TANAH REKAH, KAB. MUKOMUKO BENGKULU TAHUN 2019

Oleh :
Sarmi Derita¹
Syami Yulianti²
Yusniar²

Program KB menjadi prioritas untuk mempercepat penurunan AKI. Salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang populer saat ini yaitu IUD. Zannah (2012) mengungkapkan keluhan akibat penggunaan alat kontrasepsi IUD antara lain perubahan siklus menstruasi, peningkatan jumlah darah menstruasi, spotting, dismenore, gangguan hubungan seksual, leukorea dan perubahan tekanan darah. Keputihan dapat terjadi dalam keadaan yang normal, tetapi dapat juga merupakan gejala dari suatu kelainan atau keadaan yang patologis (Rozanah, 2008). Apabila keputihan ini tidak segera mendapat penanganan yang tepat dan berlangsung berkepanjangan akan menjadi infeksi vagina, vulvitis (peradangan pada vulva), vaginitis (peradangan pada vagina) dan bahkan menjadi vulvo vaginitis peradangan pada vulva dan vagina

Laporan studi kasus ini dibuat untuk melakukan asuhan kebidanan pada akseptor KB IUD dengan suspect keputihan di Klinik KB Matahari, Desa Tanah Rekah, Kab. Mukomuko Tahun 2019 dengan manajemen kebidanan menurut Varney.

Dalam penyusunan laporan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat. Hasil pengkajian didapatkan ibu mengatakan menggunakan spiral dimana pada kemaluannya keluar lendir berwarna putih dan kental dalam jumlah banyak tetapi tidak merasa gatal dan berbau sejak 3 hari yang lalu, ingin tetap menggunakan spiral dan ibu mengatakan cemas dengan keadaannya. Setelah dilakukan kolaborasi dokter dengan diberikan amoxillin 500 mg dan metronidazol 500 mg, selama asuhan delapan hari didapatkan keputihan tidak ada lagi dan cemas yang ibu rasakan hilang. Saran bagi pasien yaitu akseptor KB IUD dengan suspect keputihan agar tidak cemas bila suatu saat mengalami kasus yang sama dan langsung memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan untuk dilakukan skrining lebih lanjut.

Kata Kunci : IUD, Keputihan

Keterangan :

1. Calon Ahli Madya Kebidanan
2. Pembimbing

ABSTRACT
A MIDWIFERY CARE FOR KB IUD ACCEPTOR WITH LEUCORRHOEA SUSPECT IN
MATAHARI DESA KB CLINIC OF TANAH REKAH OF MUKOMUKO REGENCY OF
BENGKULU IN 2019

By :

Sarmi Derita¹
Syami Yulianti²
Yusniar²

The family planning program is a priority to accelerate the reduction of MMR. One of the most popular long-term method of contraception today is the IUD. Zannah (2012) expresses complaints due to the use of IUD contraceptives including changes in menstrual cycles, increased amount of menstrual blood, spotting, dysmenorrhea, sexual disorders, leucorrhea and changes in blood pressure. Leucorrhoea can occur under normal circumstances, but can also be a symptom of an abnormality or pathological state (Rozanah, 2008). If this vaginal discharge does not immediately get the right treatment and prolonged it will become a vaginal infection, vulvitis (inflammation of the vulva), vaginitis (inflammation of the vagina) and even become vulvo vaginitis inflammation of the vulva and vagina.

This case study report was made to conduct midwifery care for the IUD KB acceptors with suspected leucorrhoea at the Matahari KB Clinic, Tanah Rekah Village, Kab. Mukomuko 2019 which used obstetrics management according to Varney.

In compiling this case study report it is used a descriptive method that is by disclosing facts in accordance with the data obtained. The results of the study found that the mother said using a spiral where the genitals came out in large amounts of thick mucus but did not feel itchy and smelly since 3 days ago, wanted to keep using the spiral and the mother said she was worried about her condition. After doing collaboration with doctors who gave amoxicillin 500 mg and metronidazole 500 mg, during the eight-day care it is found that there was no more vaginal discharge.

It is suggested to patients which are IUD KB acceptors with suspected leucorrhoea that they don't have to worry if they experience the same case one day and just immediately go to the health service for further screening.

Keywords: IUD, Leucorrhoea

Information :

- 1. Student of Midwifery*
- 2. Supervisors*